

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan Bab sebelumnya, melimpahnya sumber daya ikan yang dimiliki Indonesia menjadikan sektor perikanan memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. Namun adanya fenomena *overfishing* dan *IUU fishing* yang terjadi dalam perairan laut Indonesia yang ditemukan di hampir semua jenis perikanan yang berada di wilayah yurisdiksi negara dan di WPP-RI berpotensi mengancam keberlanjutan sumber daya ikan yang penting untuk keberlangsungan mata pencaharian para nelayan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Isu-isu tersebut juga menjadi perhatian Amerika Serikat yang menggantungkan pemenuhan kebutuhan akan pangan ikannya dari kegiatan impor. Praktik *IUU fishing* dan *seafood fraud* yang banyak ditemui pada produk perikanan impor menciptakan kerugian ekonomi yang besar bagi nelayan dan industri perikanan Amerika Serikat serta memberikan ancaman bagi keamanan pangan Amerika Serikat. Untuk membatasi masuknya produk perikanan dari praktik *IUU fishing* dan *seafood fraud* ke pasar Amerika Serikat, maka Amerika Serikat menggunakan pendekatan ekonomi dengan mengembangkan aturan *Seafood Import Monitoring Program* (SIMP). SIMP yang dikembangkan oleh pemerintah Amerika Serikat ternyata menimbulkan hambatan teknis perdagangan bagi ekspor perikanan Indonesia. Memiliki tanggung jawab dalam mensuplai data ke importir, Indonesia diwajibkan untuk melakukan pencatatan dan pendokumentasian produk perikanan mulai dari proses produksi yaitu pada titik penangkapan, proses pengolahan, rantai distribusi, sampai ke titik masuk

perdagangan Amerika Serikat. Dalam sistem ketertelusuran ini, keterbatasan teknologi dalam pengelolaan perikanan yang dialami oleh nelayan Indonesia, terputusnya riwayat pencatatan dan pendokumentasian akibat dari panjang dan rumitnya rantai pasokan produk perikanan Indonesia serta sistem pencatatan yang masih menggunakan kertas menjadi tantangan Indonesia dalam memenuhi persyaratan *traceability* dalam program SIMP. Berdasarkan permasalahan tersebut rumusan masalah yang berusaha dijawab penulis dari penelitian ini adalah “Bagaimana proyek USAID Oceans and Fisheries Partnership (USAID Oceans) mendukung Indonesia dalam menghadapi hambatan teknis perdagangan Seafood Import Monitoring Program (SIMP) Amerika Serikat di tahun 2015-2020 ?”

Penulis menemukan dalam membantu mengatasi keterbatasan Indonesia dalam menghadapi SIMP sebagai hambatan teknis perdagangan terhadap ekspor perikanan Indonesia ini maka Amerika Serikat melalui *United States Agency for International Development* (USAID) menciptakan *USAID Oceans and Fisheries Partnership (USAID Oceans)* dengan menjadikan Bitung, Indonesia sebagai target pembelajaran dan uji coba maka Indonesia memiliki kesempatan yang besar untuk memanfaatkan bantuan luar negeri ini untuk membantu Indonesia menghadapi hambatan teknis SIMP. Bekerja sama dengan pemerintah pusat Indonesia yaitu Kementerian Kelautan dan Perikanan, mitra swasta, dan lembaga non-pemerintah lainnya, proyek *USAID Oceans* dibuat dengan tujuan untuk melakukan pengembangan teknologi penelusuran melalui sistem dokumentasi dan ketertelusuran tangkap elektronik (eCDT) serta kegiatan penunjang penguatan ketertelusuran yaitu dukungan perbaikan manajemen pengelolaan perikanan

melalui pendekatan EAFM, keterlibatan swasta dan publik selama pengimplementasian kegiatan untuk menjaga keberlanjutan dari program ketertelusuran, serta pemberdayaan SDM perikanan untuk mendukung kapasitas dalam meningkatkan ketertelusuran industri perikanan.

Jawaban atas pertanyaan penelitian ini sejalan dengan teori hambatan teknis berdasarkan Perjanjian tentang Hambatan Teknis Perdagangan (TBT *Agreement*) yang dikeluarkan oleh *World Trade Organization*, dimana kebijakan *Seafood Import Monitoring Program* (SIMP) yang dikembangkan oleh Amerika Serikat menjadi hambatan teknis golongan regulasi teknis terhadap ekspor produk perikanan Indonesia. Memiliki sifat wajib dan memaksa (*mandatory*), aturan SIMP yang diimplementasikan di bawah Undang-Undang *Magnuson–Stevens* menuntut semua produk perikanan yang diekspor ke Amerika Serikat diwajibkan untuk menyertakan dokumen yang berisikan data yang memberikan informasi terkait dengan rantai pasokan perikanan yang diekspor ke Amerika Serikat. Dan hal ini berlaku bagi seluruh pelaku importir produk perikanan ke Amerika Serikat tanpa terkecuali. Berdasarkan TBT *Agreement*, negara dikatakan boleh menerapkan hambatan teknis sesuai dengan tujuan yang diperbolehkan, namun dalam penerapannya perlu memperhatikan kondisi negara berkembang dan menjamin bahwa penerapannya tidak menciptakan hambatan bagi perdagangan internasional. Berdasarkan hal tersebut, maka Amerika Serikat mencoba untuk memberikan dukungan bagi Indonesia agar Indonesia memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi persyaratan SIMP guna menghindari penerapan SIMP yang dapat menimbulkan hambatan bagi perdagangan internasional. Dukungan ini

dilakukan Amerika Serikat melalui kolaborasi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brian Hocking dan Michael Smith dalam konsep kerjasama internasional.

Melihat peran strategis perikanan bagi Indonesia, maka Indonesia perlu melakukan berbagai upaya untuk mengamankan pasar produk perikanan, hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan daya saing produk perikanan Indonesia dengan cara meningkatkan kesiapan dan memastikan kualitas produk dari hasil perikanan agar terjamin mutu serta keamanannya. Hal ini bisa dilakukan dengan peningkatan pengujian, inspeksi dan pengadaan sertifikasi yang dapat digunakan sebagai jaminan keakuratan dari sistem ketertelusuran untuk menjawab kebutuhan pasar akan produk perikanan yang aman serta berkelanjutan. Indonesia juga dapat berperan aktif dalam forum internasional dan memantau perkembangan dari peraturan perdagangan internasional serta kebijakan dari negara-negara mitra dagang Indonesia agar dapat memetakan kemungkinan terjadinya potensi hambatan teknis bagi komoditas Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, John W (2013) Research Design:Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, London : SAGE Publications
- Deardorff, Alan dan Robert M. Stern. (1998) Measurement of Nontariff Barriers. Michigan: Michigan Press
- Hadiwinata, Bob Sugeng Ph.D. (2002) Politik Bisnis Internasional. Yogyakarta: Kanisius
- Heckscher, Eli F. (1935) Mercantilism vol. 2 . London: Allen and Unwin,
- Hocking, Brian dan Michael Smith. (2014) World Politics: An Introduction to International Relations second edition. New York:Routledge
- Jackson, Robert dan Georg Serenson. (2014) Pengantar Studi Hubungan Internasional: Teori dan Pendekatan Edisi Kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2016) Potensi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan WPPNRI 716. Jakarta: Amafradpress
- Lancaster, Carol dan Ann Van Dusen. (2005) Organizing U. S. Foreign Aid. California: The Brookings Institution
- Riddell, R. C. Does foreign aid really work?. New York: Oxford University Press
- Salvatore, Dominick (2013) International Economics 11th Edition. New Jersey: Wiley

Dokumen Negara dan Dokumen Resmi

Agreement on Technical Barriers to Trade

Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2018. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2019.

Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 107/Kepmen-Kp/2015 Tentang Rencana Pengelolaan Perikanan Tuna, Cakalang Dan Tongkol

Magnuson-Stevens Fishery Conservation and Management Act, 16 U.S.C. 1801
MSA § 2.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. Per.01/Men/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 63/PERMEN-KP/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015-2019

Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2020

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan

Jurnal dan Artikel

Abdurrasyid, Muhammad Naufal (2016) “Analisis Kebijakan Pemerintah Amerika Serikat Era Presiden Barack Obama Terhadap Praktik Forced Labour Di Industri Perikanan Thailand 2009-2014”, Journal of International Relations, Volume 2, Nomor 3.

Benarroch, M. dan Gaisford, J. D. (2004) ‘Foreign Aid, Innovation, and Technology Transfer in a North-South Model with Learning-byDoing’. Review of Development Economics 8(3): 361–78.
doi:10.1111/j.1467-9361.2004.00238.x

Béné, Christophe et.al. (2015)“Feeding 9 billion by 2050 – Putting fish back on the menu”. Food Security volume 7, pages 261–274
<https://doi.org/10.1007/s12571-015-0427-z>.

Bennett, Abigail, et.al. (2018) “Contribution of Fisheries to Food and Nutrition Security: Current Knowledge, Policy, and Research,” NI Report 18-02, Durham, NC: Duke University

Dwiyitno. (2009) “Implementasi Sistem Ketertelusuran Pada Produk Perikanan”
Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology Vol. 4 No. 3.

- Firdaus, Maulana (2018) "The Profile of Tuna and Cakalang Fishery in Indonesia". Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 4 No.1. pp 23-33.
- Gu, Hong (2017) "Technical Barriers to Trade and China's Trade". Modern Economy, 8, 1045-1055. doi: 10.4236/me.2017.88072.
- Imron, Masyhuri (2013) "Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan" Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 5 No. 1.
- K.W.A, Iwan Hakim, Masengi, dan Alfret Luasunaung (2016) "Optimizing the use of the docks in Ocean Fishing Port Bitung, North Sulawesi, Indonesia", Aquatic Science & Management, Vol. 4, No. 1, 17-20,
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (2017) *Statistik Perikanan Tangkap di Laut: Menurut Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI) 2005 - 2016*, Vol 15 No.2. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.
- Kite Powell,H.L., M.Rubino, and B. Morehead (2013) "The future of US seafood supply. Aquaculture" Economics and Management 17(3):228-250. <https://doi.org/10.1080/13657305.2013.812691>
- Kusumawati, Adinda (2021) "Respon Pemerintah Cina Terhadap Kebijakan Seafood Import Monitoring Program (SIMP) Amerika Serikat". JOM FISIP Vol. 8: Edisi II.
- Lasabuda, Ridwan (2013) "Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia" Jurnal Ilmiah Platax Vol. I-2, Januari
- Lewis, Sara G. dan Mariah Boyle (2017) "The Expanding Role of Traceability in Seafood: Tools and Key Initiatives". Journal of Food Science Vol. 82, Nr. S1. 13-19. <https://doi.org/10.1111/1750-3841.13743>
- Marlina, Fauziyah Sri (2021) "Upaya Indonesia Dalam Menghadapi Hambatan Teknis Perdagangan: Seafood Import Monitoring Program Terhadap Ekspor Perikanan Indonesia Ke Amerika Serikat Tahun 2014-2018" JOM FISIP Vol. 8: Edisi I.
- Muhamad, Simela Victor (2012) "Illegal Fishing Di Perairan Indonesia: Permasalahan Dan Upaya Penanganannya Secara Bilateral Di Kawasan".Jurnal Politica Vol. 3 No. 1. <https://doi.org/10.22212/jp.v3i1.305>

- Pramod G, Nakuma K, Pitcher TJ, Delagran L. (2014) “Estimates of illegal and unreported fish in seafood imports to the USA”, Marine Policy Volume 48, September, Pages 102-113. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2014.03.019>
- Putra, I Gede Sujana Eka (2020) “Rancang Bangun Sistem Telusur Produk Perikanan Berdasarkan Lokasi Pendaratan Kapal” Jointecs. Vol 5, No 3. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v5i3.1369>
- Qu, T., Du, Y., Strachan, J., Meyers, G., dan Slingo, J. (2005) ‘Sea surface temperature and its variability in the Indonesian region’. Oceanography, 18(4). <https://doi.org/10.5670/oceanog.2005.05>
- Suman, A., et al. (2018) “Status Stok Sumber Daya Ikan Tahun 2016 Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (Wpp Nri) Dan Alternatif Pengelolaannya” J.Kebijak.Perikan.Ind. Vol.10 No.2 November: 107-128
- Yuan, Xianping dan Yuanyuan Zhang (2018) “Brief Analyses of Technical Barriers to Trade— Based on the Case of Lighters in Wenzhou”. Open Access Library Journal, 5, 1-7. doi: 10.4236/oalib.1104352.

Situs Internet

- “100 Kapal Asing Curi Ikan di Indonesia Tiap Tahun”. Tempo.co. 8 Januari 2014. <https://bisnis.tempo.co/read/543036/100-kapal-asing-curi-ikan-di-indonesia-tiap-tahun>
- “Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2020” Badan Pusat Statistik Indonesia, <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2024/ekspor-ikan-segar-dingin-hasil-tangkap-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2019.html>
- “Indonesia Produsen Ikan Laut Kedua Terbesar Dunia”.katadata.co.id. 28 September 2016. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/09/28/indonesia-produsen-ikan-laut-kedua-terbesar-dunia>

“Kemampuan Telusur (traceability)”. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

<http://www.pusdik.kkp.go.id/elearning/index.php/modul/read/181219-03095>

6uraian-c-materi

“Menata Ruang Laut Indonesia”. 2021. Deputi Sumber Daya Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Dan Investasi Republik Indonesia. diakses 12 Maret 2022. <https://maritim.go.id/>

“Mengenal Indonesia Sebagai Negara Maritim Dunia” Indonesiabaik.id, <http://indonesiabaik.id/infografis/mengenal-indonesia-sebagai-negara-maritim-dunia>

“Most Popular Seafood Products In The United States”, Wolrdatlas.com. <https://www.worldatlas.com/articles/most-popular-seafood-products-in-the-united-states.html>

“Rantai pasok Perikanan dan Tantangan yang Dihadapi Nelayan di Indonesia”. darilaut.id. 2 Juni 2020. <https://darilaut.id/kajian/rantai-pasok-perikanan-dan-tantangan-yang-dihadapi-nelayan-di-indonesia>

“Sejumlah Perairan Indonesia Mengalami Overfishing”. Tempo.co. 14 Agustus 2018.

<https://dpr.tempo.co/index.php/dpr/konten/5704/Sejumlah-Perairan-Indonesia-Mengalami-Overfishing>

“Volume Ekspor Hasil Perikanan Indonesia ke Amerika Serikat 2009 - 2013”. Katadata.co.id.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/05/12/volume-ekspor-hasil-perikanan-indonesia-ke-amerika-serikat-2009-2013>

Anastasia Rita Tisiana Kuswardani, “Keistimewaan Laut Indonesia: Kekuatan dan Tantangannya” mongabay.co.id. 24 Juni, 2020. <https://www.mongabay.co.id/2020/06/24/keistimewaan-laut-indonesia-kekuan-dan-tantangannya/>

Anova Food. “Transparency from Ocean to Plate” diakses 30 Juni 2022.
<https://www.anovafoodusa.com/>

Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia “PT. Nutrindo Fresfood Internasional: Profil Perusahaan” diakses 30 Juni 2022.
<https://www.ap2hi.org/id/company/pt-nutrindo-fresfood-internasional-2/>

Arisandy, Yuni “Indonesia-AS bermitra perangi penangkapan ikan ilegal”
Antaranews.com. 22 Agustus 2017.
<https://www.antaranews.com/berita/648121/indonesia-as-bermitra-perangi-penangkapan-ikan-ilegal>

Badan Pusat Statistik Indonesia. “Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2015”. Diakses pada
<https://www.bps.go.id/publication/2015/12/18/ace3d7f01e88867f054fc72d/statistik-sumber-daya-laut-dan-pesisir-2015.html>

Benmetan, Thomas “Kerjasama Indonesia dan Amerika Perkuat Promosi Sektor Perikanan” goodnewsfromindonesia.id. 18 Februari 2017
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/02/18/kerjasama-indonesia-dan-amerika-perkuat-promosi-sektor-perikanan>

Biro Kerja sama dan Humas Kementerian Kelautan dan Perikanan. “Indonesia Bahas Kelanjutan Penerapan SIMP, Aturan Ekspor ke AS”. 14 Maret 2018
<https://news.kkp.go.id/index.php/indonesia-bahas-kelanjutan-penerapan-simp-aturan-ekspor-ke-as/#>

California Environmental Associates. “Tren Sumber Daya Kelautan dan Pengelolaan Perikanan di Indonesia: Ulasan Tahun 2018”.
<https://www.packard.org/wpcontent/uploads/2019/05/Tren-Sumber-Daya-Kelautan-dan-Pengelolaan-2018.pdf>

Cheney, Jack “The Irony of Oceana’s Seafood Fraud Campaign”, 15 November 2018. <https://sustainablefisheries-uw.org/seafood-fraud-oceana/>

FAO “Fishery and Aquaculture Country Profiles Indonesia” Food and Agriculture Organization of United Nations official website.
<https://www.fao.org/fishery/en/facp/idn?lang=en>

FAO. “The State of World Fisheries and Aquaculture”. Food And Agriculture Organization Of The United Nations. Rome, 2014.
<https://www.fao.org/documents/card/en/c/097d8007-49a4-4d65-88cd-fcaf6a969776/>

Final Rule of Seafood Import Monitoring Program Posted by the National Oceanic and Atmospheric Administration on Dec 9, 2016.
<https://www.regulations.gov/document/NOAA-NMFS-2015-0122-0111>

Fisheries Management Area 716 Indonesia”July, 2019
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/sustainable-fisheries-management-plan-for-fisheries-management-area-716-indonesia/>

Galih Gumelar. “Energi Panas Laut Indonesia Diklaim Terbesar di Dunia”
cnnindonesia.com 25 September 2017.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170925104329-85-243794/energi-panas-laut-indonesia-diklaim-terbesar-di-dunia>.

Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia. “USAID Oceans Umumkan Kemitraan Baru untuk Perangi Penangkapan Ikan Ilegal & Tidak Berkelanjutan di Indonesia”.
<https://id.usembassy.gov/id/usaid-oceans-umumkan-kemitraan-baru-untuk-perangi-penangkapan-ikan-illegal-tidak-berkelanjutan-di-indonesia/>

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. “Laporan Tahunan Kementerian Tahun 2017”. https://e-ppid.maritim.go.id/uploads/img_5f3174892b10d.pdf

Kementerian Kelautan dan Perikanan. “Laporan Kinerja KKP Tahun 2014”.
<http://kkp.go.id/>

Kementerian Kelautan dan Perikanan. “PP. BITUNG”. Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan. http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil_pelabuhan/1307/informasi

Kementerian Kelautan dan Perikanan. “Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019”. <http://kkp.go.id/>; Kementerian Kelautan dan Perikanan. “Laporan Kinerja KKP Tahun 2014”. diakses 17 Maret 2022. <http://kkp.go.id/>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. “Frozen Marine Products” Export News Indonesia, November 2018, http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/4461548063892.pdf

Kementerian Perdagangan RI, “Warta Ekspor ; Ikan dan Produk Ikan”. Edisi Juni, 2014.

http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/4851421056944.pdf

Komisi IV DPR RI. “Potensi SDA di Laut Tak Diikuti Kesejahteraan Nelayan”. Laman resmi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 5 Februari 2016. 2022. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/12231>

National Marine Fisheries Service. “Fisheries of the United States 2014” National Oceanic and Atmospheric Administration. September 2015. hal 105. <https://www.st.nmfs.noaa.gov/Assets/commercial/fus/fus14/documents/FUS2014.pdf>

NOAA Fisheries “Panduan Kepatuhan untuk: U.S. Seafood Import Monitoring Program (Program Pemantauan Impor Seafood AS)” <https://www.iuufishing.noaa.gov/Portals/33/SIMP.ComplianceGuide.Indonesian.pdf?ver=2017-06-26-165650-787>

NOAA Fisheries “Seafood Import Monitoring Program (Program Pemantauan Impor Seafood)” disajikan dalam bentuk Power Point. <https://www.iuufishing.noaa.gov/>

NOAA Fisheries. “Seafood Import Monitoring Program”
<https://www.fisheries.noaa.gov/international/seafood-import-monitoring-program>

Noviani, Anna “Permintaan Dunia Terhadap Tuna Diprediksi Naik 3 Kali Lipat”. Bisnis.com.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20131007/99/167531/permintaan-dunia-terhadap-tuna-diprediksi-naik-3-kali-lipat>

Nugraha, Fajar “Langkah Tegas Melawan Penangkapan Ikan Ilegal” medcom.id.
22 Agustus 2017.

<https://www.medcom.id/internasional/asia/4bazQW3k-langkah-tegas-melawan-penangkapan-ikan-illegal>

Perkasa, Anugerah “Jokowi Sebut Pencurian Ikan Rugikan Indonesia Rp260 Triliun”. CNN Indonesia. 10 Oktober 2016.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20161010133844-20-164420/jokowi-sebut-pencurian-ikan-rugikan-indonesia-rp260-triliun>

Pratama, Oki “Konservasi Perairan Sebagai Upaya menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia”, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut,
<https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>

Pregiwati, Lilly Aprilya “Hari Kemerdekaan, Pemerintah Tenggelamkan 125 Kapal Pelaku Illegal Fishing”, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
<https://kkp.go.id/artikel/5714-hari-kemerdekaan-pemerintah-tenggelamkan-125-kapal-pelaku-illegal-fishing>

Sari, Henny Rachma “Amerika Serikat sasaran empuk produk perikanan Indonesia” Merdeka.com. 20 Maret 2015.
<https://www.merdeka.com/uang/amerika-serikat-sasaran-empuk-produk-perikanan-indonesia.html>

- Satapornvanit, Arlene Nieves "USAID Oceans Gender Activities"
 Genderaquafish.org. 24 Agustus 2020
<https://www.genderaquafish.org/2020/08/24/usaid-oceans-gender-activities/>
- Sifferlin, Alexandra "Fish Fraud Is Absolutely Rampant: New Report". time.com.
 September 7, 2016.
<https://time.com/4480426/fish-fraud-is-absolutely-rampant-new-report/>
- Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan, "Nelayan/Pembudidaya Ikan Menurut Jenis Nelayan/Pembudidaya Ikan, Jenis Kegiatan, Tahun dan Provinsi", <https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=nelayan&i=6#panel-footer>
- Suhana. "Perdagangan Komoditas Ikan Indonesia - Amerika Serikat". Data suhana. 3 Maret 2018.
<https://suhana.web.id/2018/03/03/perdagangan-komoditas-ikan-indonesia-a-merika-serikat/>
- Sukmana, Yoga "Bitung Siap Saingi "Kota Tuna" Filipina". Kompas.com. 7 Desember 2015.
<https://money.kompas.com/read/2015/12/07/164700526/Bitung.Siap.Saingi.Kota.Tuna.Filipina?page=all>
- Sulistiwati, Tri "AS memperketat impor ikan" kontan.co.id, 10 Agustus 2016.
<https://industri.kontan.co.id/news/as-memperketat-impor-ikan>
- TetraTech "Combating Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing in Southeast Asia"
<https://www.tetratech.com/en/projects/combating-illegal-unreported-and-unregulated-fishing-in-southeast-asia>
- The Oceans and Fisheries Partnership "Annual Progress Report October 1, 2017 to September 30, 2018"
https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/USAID-Oceans_FY18-Annual-Progress-Report_October-2018.pdf

- The Oceans and Fisheries Partnership “Data Requirements for Catch Documentation and Traceability in Southeast Asia”. 18 December 2017.
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/kdemanual/>
- The Oceans and Fisheries Partnership “Final Program Report: Impacts and Lessons Learned”. 24 September 2020.
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/final-program-report-impacts-and-lessons-learned/>
- The Oceans and Fisheries Partnership “Indonesia Briefing Document”.
https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/USAID-OCEANS_Indonesia-Brief-Bahasa-Indonesia_Feb-2017.pdf
- The Oceans and Fisheries Partnership “Innovative Digital Solution: Supporting catch documentation and traceability – MDPI”. 20 April 2022.
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/innovative-digital-solution-supporting-catch-documentation-and-traceability-mdpi/>
- The Oceans and Fisheries Partnership “Learning Site: Bitung, Indonesia”
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/learning-sites-indonesia/>
- The Oceans and Fisheries Partnership “Mengkaji Perikanan di Era Baru: Panduan Lanjutan untuk Penilaian Cepat Sistem Pengelolaan Perikanan”.
https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/USAID-Oceans_Assessing-Fisheries_RAFMS-Guide_April-2019_IDN-web.pdf
- The Oceans and Fisheries Partnership “Sustainable Fisheries Management Plan for
- The Oceans and Fisheries Partnership “Sustainable Fisheries Management Plan for Fisheries Management Area 716”, The Oceans and Fisheries Partnership Official Website.
https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/USAID-Oceans_Sustainable-Fisheries-Management-Plan_ID_FMA-716_July-2019.pdf

The Oceans and Fisheries Partnership “The Value of Traceability for Business”,
The Oceans and Fisheries Partnership Official Website.
https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/2019.02.07_USAID-Oceans_Case-Study_ANOVA_FINAL.pdf

The Oceans and Fisheries Partnership “Transformational Fisheries Development”
https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/USAID-Oceans_Transformational-Fisheries-Development_PPP-Guide_November-2019_FINAL-web-1.pdf

The Oceans and Fisheries Partnership “What We Do”.
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/what-we-do/>

The Oceans and Fisheries Partnership, “Site Profile: Bitung, Indonesia”.
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/bitung-indonesia-learning-site-profile/>

The Oceans and Fisheries Partnership. “About The Oceans And Fisheries Partnership” <https://www.seafdec-oceanspartnership.org/about/>

The Oceans and Fisheries Partnership. “Berbagi Solusi Teknologi untuk Dokumentasi dan Ketelusuran Tangkapan Elektronik (eCDT)” 2019.
https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/eCDT-Technology-Booklet_2019_Indo_web.pdf

The Oceans and Fisheries Partnership. “Where We Work”,
<https://www.seafdec-oceanspartnership.org/where-oceans-works/>

WWF “Seafood consumption trends in the US, and the Coral Triangle connection” Official Website of World Wide Fund. March 11, 2014.
https://wwf.panda.org/wwf_news/?217632/Seafood-consumption-trends-in-the-US-and-the-Coral-Triangle-connection

WWF, “An Analysis of the Impact of IUU Imports on U.S. Fishermen” Official Website of World Wide Fund. June 16, 2016.

<https://www.worldwildlife.org/publications/an-analysis-of-the-impact-of-iuu-imports-on-u-s-fishermen>

WWF, "Seafood consumption trends in the US, and the Coral Triangle connection", Official Website of World Wide Fund , 11 March 2014.
https://wwf.panda.org/wwf_news/?217632/Seafood-consumption-trends-in-the-US-and-the-Coral-Triangle-connection

Yayasan Masyarakat dan Perikanan Indonesia "Press Release: INVEST Project for Women's Economic Empowerment in Fisheries Supply Chains" 11 Juli 2019.

Diakses

30

Juni

2022.

<https://mdpi.or.id/en/press-release-invest-project-for-womens-economic-empowerment-in-fisheries-supply-chains/>